

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan program kemitraan dengan sekolah luar negeri (*sister school*) dalam peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program *sister school* dilatarbelakangi oleh visi sekolah sebagai sekolah terdepan dan juga dilandasi oleh keinginan menjaga eksistensi di masyarakat sebagai *branding* sebagai sekolah unggul. Program ini direncanakan oleh Kepala Sekolah bersama Komite Sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan peningkatan mutu dari beberapa aspek dan unsur yang ada di sekolah. Analisis kebutuhan dalam program *sister school* yaitu pemetaan dan identifikasi kebutuhan sekolah, analisis sekolah mitra serta analisis perencanaan teknis pelaksanaan.
2. Program *sister school* dilaksanakan dengan melibatkan unsur sekolah yang meliputi: Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, Siswa dan Wali Siswa serta Masyarakat. Keterlibatan Guru sebagai subjek dalam program ini sangat baik dengan adanya keterlibatan langsung sebagai peserta yang dikirim maupun tidak langsung oleh guru yang lainnya. Program *sister school* didukung juga dengan adanya pengimbasan keikutsertaan dan jaringan kerjasama antar sekolah Muhammadiyah. Pembiayaan program ini dilaksanakan secara mandiri

oleh sekolah dengan mengoptimalkan sumber potensi Wali Siswa. Jaringan kerjasama antar sekolah luar negeri dilaksanakan melalui *ICT Model School Network APEC*.

3. Proses pelaksanaan program *sister school* diawali dengan penentuan sekolah mitra yang diarahkan oleh *President of Volunteers for ICT Model School Network APEC*, sekolah mitra yang menjadi tujuan adalah sekolah unggulan yang memiliki prestasi. SK Mohd. Idris Al-Marbawi menjadi sekolah tujuan karena merupakan peringkat 7 nasional sekolah berprestasi di Malaysia. Poin-poin dalam CoA berisi kesepakatan untuk melakukan kerjasama dalam bidang agama, pendidikan, budaya, pertukaran siswa, guru dan pimpinan sekolah yang meliputi saling bertukar bahan ajar dan belajar, perangkat lunak pembelajaran, kursus, dokumen, hasil proyek, budaya, seni, sains, bahasa, dan manajemen sekolah

Kegiatan belum melaksanakan seluruh poin-poin dalam CoA, kegiatan yang dilaksanakan pada kunjungan ke sekolah mitra meliputi kegiatan pengenalan program dan pembelajaran serta penampilan kesenian.

4. Hasil program *sister school* terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikansi yang rendah. Terdapat variabel dan faktor yang mempengaruhi rendahnya hubungan tersebut. Analisis evaluasi mengungkap, keterlaksanaan program kegiatan berjalan dengan baik dan didukung aspek input yang memadai. Namun rendahnya pengaruh program *sister school* terhadap mutu pembelajaran dan kompetensi guru terungkap terletak pada

aspek konteks, yaitu dalam perencanaan program tidak memperhatikan manajemen prinsip-prinsip perencanaan. Kemudian pada aspek proses tidak adanya indikator ketercapaian program yang ditetapkan serta tidak adanya program rencana tindak lanjut yang terstruktur juga menjadi faktor rendahnya pengaruh tersebut.

B. Saran

Rendahnya pengaruh program *sister school* terhadap mutu pembelajaran dan kompetensi guru bukan menunjukkan program tersebut gagal. Program *sister school* tetap memiliki hubungan dan kontribusi pada mutu pembelajaran dan kompetensi guru namun dengan skala yang rendah. Sesuai dengan tujuan evaluasi CIPP bahwa, metode evaluasi CIPP bertujuan untuk memperbaiki, sehingga kekurangan dan hal yang belum sesuai dapat dikoreksi untuk perbaikan ke depan.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, terdapat beberapa saran terhadap program *sister school* sehingga diharapkan dapat memberikan masukan sebagai pertimbangan program *sister school* kedepan. Pertama, *stake holder* dalam penyusunan perencanaan program mempertimbangkan prinsip-prinsip dalam manajemen penyusunan program. Kedua, menentukan skala prioritas tujuan dalam pelaksanaan program yang fokus pada standar proses pendidikan yaitu pembelajaran dan standar kompetensi pendidik karena dua hal tersebut merupakan bagian terpenting dalam mutu pendidikan.

Ketiga menyusun indikator ketercapaian program pada sub-sub pelaksanaan kegiatan program. Keempat, menyusun program rencana tindak

lanjut untuk pengimbasan program-program dan keunggulan sekolah mitra yang dapat diadaptasi yang sesuai visi misi dan tujuan sekolah, sehingga program *sister school* dapat lebih memberi kontribusi yang lebih luas kepada seluruh unsur dan elemen yang ada di sekolah.